

ABSTRAK

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di Kepulauan Riau, Pemerintah Indonesia merasa belum mampu mengembangkan semua wilayah di negaranya. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk membuka kerja sama ekonomi melalui sektor pariwisata. Dalam konteks ini, Indonesia dan Singapura sepakat untuk bekerjasama dalam mengembangkan pariwisata di Pulau Bintan, yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau. Kerja sama ekonomi ini difokuskan pada pengembangan Lagoi sebagai tujuan wisata.

Dalam menjawab masalah yang diajukan, penelitian ini memanfaatkan teori kerja sama bilateral, kepentingan nasional, dan pariwisata. Penelitian ini didukung oleh metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data studi kepustakaan atau literatur dari perpustakaan.

Menurut hasil penelitian, kolaborasi antara Indonesia dan Singapura dalam pengembangan pariwisata Lagoi bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Pulau Bintan. Hal ini dilakukan karena Indonesia mengalami keterbatasan dalam sumber dana untuk pengembangan pariwisata Lagoi, sementara Singapura tidak memiliki sumber daya alam yang dapat dijadikan objek pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia dan Singapura membentuk kemitraan untuk mencapai manfaat bagi kedua negara, yakni meningkatkan devisa negara.

Kata Kunci: Kerjasama Bilateral, Pariwisata, Bintan, Lagoi